DEMO VERSION

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini merupakan hasil pemikiran manusia yang menciptakan teknologi yang dapat mempengaruhi dunia bisnis sehingga membawa perubahan-perubahan pada segi kehidupan. Perubahan-perubahan terjadi dapat dilihat pada kecenderungan orang atau badan usaha untuk selalu menggunakan computer dalam suaru aktivitas kegiatan usahanya hamper semua bidang pekerjaan deterapkan dengan system komputerisasi, hal ini berlaku untuk perusahaan kecil, menengah maupun besar. Semua itu bertujuan untuk mengefektifkan kerja dan mengefisienkan waktu untuk meningkatkan keuntungan.

Setiap badan usaha membutuhkan system informasi yang khusus mengelolah suatu data dengan cepat dan tepat sehingga tidak terlalu banyak pekerjaan yang menyita waktu dan tenaga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, untuk itu penggunaan secara manual harus diubah menjadi penggunaan secara komputerisasi, karena komputer sangat membantu kelancaran dan kemudahan dalam bekerja.

Adanya system komputerisasi akan lebih memudahkan serta lebih menghemat waktu bagi pemakai dalam mengerjakan pekerjaannya. Bagi perusahaan modern, memiliki strategi bisnis saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan saat ini tetapi hal ini harus didukung oleh suatu teknologi informasi

DEMO VERSION

(IT), yang mempunyai tujuan untuk memanfaatkan secara optimal penggunaan teknologi informasi sebagai komponen utama untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghasilkan suatu informasi yang lebih baik dan bebas dari kesalahan.

Taspen sudah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang pengelolaan data pensiun, namun hal tersebut belum menyeluruh seperti dalam pengolahan data pensiun masih terdapat system ayau proses yang dilakukan secara biasa (manual) contohnya untuk melihat daftar pegawai yang tahun ini memasuki usia pensuin maka harus dilakukan pencarian dengan menelusuri data pegawai satu persatu dan hal itu tentu memerlukan banyak waktu dan menyulitkan bagi pegawai yang menangani data pegawai yang akan pensiun. Berdasarkan hal daiatas maka penunis mengambil judul "ANALISIS SISTEM DATA PENSIUN KEPEGAWAIAN di PT. DANA TABUNGAN DAN ASURANSI PEGAWAI NEGERI (PERSERO) BANDUNG".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan, penyebab dari semua masalah pada system informasi data Pensium Kepegawaian di Taspen adalah :

1. Belum dapat melakukan pencarian data pegawai berdasarkan usia pegawai yang ada di TASPEN untuk mengetahui pegawai yang akan pensiun.
2. Belum adanya pengarsipan yang baik sehingga memebutuhkan waktu yang lama dalam mencari data pegawai calon pensiun berdasarkan nomor induk pegawai(NIP).

DEMO VERSION

3. Belum adanya laporan data pegawai calon pensiun

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penilitian yang penulis kerjakan di TASPEN sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun mksud penilitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana system pengolahan biodata pegawai yang berjalan di TASPEN.
2. Mencoba membangun system pengolahan data pensin untuk membantu pemrosesan dalam mengolah data pensiun.

1.3.2 Tujuan Penilitian

Adapun tujuan penilitian yang di harapakan adalah :

1. Dapat melakukan pencarian data pegawai calon pensiun akan lebih cepat dan tepat.
2. Dapat membuat pengarsipan yang lebih baik.
3. Dapat membuat dan menampilkan laporanpegawai calon pensiun

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pengertian dalam penelitian, maka perlu ada batasan masalah agar penelitian tersebut lebih terarah pada penyelasaian masalah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin di capai yaitu :

1. Hanya mencari data pegawai dengan memperhatikan usia pegawai

DEMO VERSION

2. Tidak membahas tentang dana ataupun kompensasi pensiun

1.5 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapangan

Lokasi Kerja Praktek ini adalah TASPEN yang lebih tepatnya di bagian umum. Kerja praktek di TASPEN ini berlangsung pada tanggal 03 Juli 2009 samapai 04 Agustus 2009.

No	Minggu	Aktifitas	Hari
S S R K J S M 1 I		Pengenalan staf-staf kantor dan lingkungan kantor	
2 II		Input data, merekap data pensiun pegawai	

D E MO V E R S I 1 O N

3

III

Input data karyawan

Jadwal Praktek :

Ket:

: Tidak ada kegiatan Praktek Kerja

DEMO VERSION

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Istilah “SISTEM” sekarang ini banyak dipakai, banyak orang berbicara mengenai sistem diantaranya, sistem pendidikan, sistem tata surya, sistem akuntansi, sistem pemasaran, sistem perangkat lunak, sistem perbankan, sistem manusia, sistem mesin dan masih banyak lagi.

Konsep dasar sistem menurut [Jogiyanto] dalam buku yang berjudul [Analisis dan desain sistem informasi] Bahwa, terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemenya.

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur

“ Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. (JOG[4])

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urut-urutan operasi dalam sistem.

2. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponenya.

“ Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. (JOG [4])

Dilihat dari dua pengertian diatas maka, pengertian sistem dapat diartikan sebagai

DEMO VERSION

suatu kumpulan, himpunan, unsur, komponen atuau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantungan satu sama lain, dan terpadu untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

2.1.1 Elemen Sistem

Dalam sistem memiliki beberapa elemen-elemen yang harus selalu diperhatikan yaitu:

1. Sasaran atau tujuan (objective/purpose), menentukan masukan dan keluaran yang dihasilkan sistem. Keberhasilan suatu sistem ditentukan dari pencapaian tujuan.
2. Komponen (component), adalah subsistem yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses tertentu.
3. Batasan sistem (boundary) merupakan pembatas antara sistem dan lingkungan sekitar.
4. Masukan (input) adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem.
5. Keluaran (output) adalah hasil pengolahan energi.
6. Pengolahan sistem (transformation) adalah alat yang mengubah masukan menjadi keluaran.
7. Penghubung (interface), merupakan media untuk menghubungkan suatu sistem dengan subsistem lainya.
8. Lingkungan luar (environment) adalah segala sesuatu di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
9. Control mechanism adalah aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang

DEMO VERSION

menentukan subsistem beroperasi dan berinteraksi.

DEMO VERSION

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu:

1. Komponen sistem, yaitu sistem yang terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. Penghubung sistem, penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan sub sistem lainya.
3. Batasan sistem, batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu subsistem dengan sistem lainya atau dengan lingkungan luarnya.
4. Masukan sistem, masukan adalah energi yang dimasukan kedalam sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input). Maintenance input adalah energi yang dimasukan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang proses untuk didapatkan keluaran.
5. Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklarifikasikan menjadi keluaran.
6. Pengolahan sistem, suatu dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan berubah masukan menjadi keluaran.
7. Sasaran sistem, suatu sistem mempunyai masukan tertentu yaitu untuk mencapai suatu sasaran.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

DEMO VERSION

1. Sistem dapat diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstrack system) dan sistem fisik (physical system). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide – ide yang tidak tampak secara fisik, seperti sistem pemikiran – pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sadangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik seperti sistem komputer, akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system). Sistem ilmiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia, seperti perputaran bumi. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin contohnya sistem informasi.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi interaksi diantara bagian – bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan program – program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depanya tidak dapat diprediksi karena mengandung untuk probabilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system), sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luamya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luar. Sistem terbuka adalah

DEMO VERSION

sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya, sistem ini enerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan atau subsistem yang lainya, karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luamya, maka suatu sistem harus mempunyai pengendalian yang baik.

2.2 Pengertian Informasi

Konsep dasar informasi menurut Adi Nugroho adalah:

“ Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi pengguna”. (NUG [5])

Menurut Raymond McLeod mengidentifikasi bahwa:

“ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang telah berarti bagi penerimanya”. (LAD [4])

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut [Al – Bahra bin Ladjamudin] dalam buku yang berjudul [Analisis dan desain sistem informasi] Bahwa sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. “ Suatu sistem yang oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi ”.(LAD [4])

b. “ Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi ”.

DEMO VERSION

Dilihat dari pengertian tersebut, maka pengertian dari sistem informasi yaitu: Suatu sistem yang didalamnya terdapat komponen – komponen yang berfungsi untuk masukan (input), proses atau pengolahan, dan keluaran (output) untuk menghasilkan atau memberikan infomasi dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Alasan penting melakukan analisis system adalah (sumber FIT [4]) :

1. Problem solving : system lama tidak berfungsi sesuai dengan kebutuhan untuk itu analisis diperlukan untuk memperbaiki system sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
2. Kebutuhan baru, adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan system informasi untuk mendukung organisasi.
3. Mengimplementasikan ide tau teknologi baru.
4. Meningkatkan performasi system secara keseluruhan.

Kerangka Analisis :

1. Analisis terhadap pembuat keputusan (manajemen organisasi) : mengelola organisasi, fungsi dan informasi yang dibutuhkan serta informasi yang dihasilkan.
2. Analisis flow informasi : mengidentifikasi infomasi apa yang diperlukan, siapa yang memerlukan, dari mana asalnya.

DEMO VERSION

3. Analisis terhadap input dan output : dalam analisis ini digunakan teknik dan alat bantu, antara lain : intervie, observation, charting (organisasi, flow, DFD, ERD)

Laporan hasil analisis harus berisi :

1. Uraian alas an dan scop (batasan) analisis.
2. Deskripsi system yang ada dan operasinya.
3. Uraian tujuan (objektif) dan kendala system.
4. Deskripsi tentang masalah – masalah yang belum teratasi dan potensi masalah.
5. Uraian tentang asumsi – asumsi yang diambil oleh analisis system selama proses analisis.
6. Rekomendasi – rekomendasi system yang baru dan kebutuhannya untuk desain awal.
7. Proyek kebutuhan sumber daya dan biaya yang diharapkan termasuk dalam desain system baru atau memodifikasinya. Proyek ini termasuk kelayakan untuk proses selanjutnya.

Deskripsi system (event list) adalah daftar naratif kejadian – kejadian dari lingkungan luar system yang direspon oleh system (Edward Yourdon, Modern Structured Analysis).

2.4.1 Flow Map

Flow map merupakan bagian yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu system dan bagaimana dokumen tersebut

DEMO VERSION

diperlakukan, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap analisis fungsional.

2.4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram Konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke system atau output dari system juga memberikan gambaran tentang seluruh system. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses dan tidak boleh ada store didalamnya. System dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus).

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data/ data flow diagram (DFD) merupakan model dari system untuk menggambarkan pembagian system ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti system yang dijelaskan.

2.4.4 Kamus Data

Kamus data sering disebut juga dengan system data dictionary adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu system informasi. Kamus data berfungsi membantu pelaku system untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam system secara persis sehingga pemakai dan penganalisis system mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan

DEMO VERSION

proses.

2.5 Sistem Kepegawaian

Setiap kepegawaian atau instansi pemerintahan pasti mempunyai karyawan atau pegawai yang bekerja dalam bidang tertentu dalam melaksanakan tugasnya di bidangnya masing-masing.

2.5.1 Pengertian Pegawai

"Pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu instalasi pemerintahan (perusahaan dsb). "KAM[7]

Berdasarkan pengertian diatas, jenis-jenis pegawai terbagi atas :

1. Pegawai hoonorer yaitu pegawai yang tidak atau belum diangkat sebagai pegawai tetap atau setiap bulannya menerima honorer (bukan gaji).
2. Pegawai negeri adalah pegawai pemerintahan berada diluar politik bertugas melaksanakan administrasi pemerintahan berdasarkan perundang-undanagan yang sudah di tetapkan.
3. Pegawai negeri sipil yaitu pegawai negeri atau aparatur Negara yang bukan militer.

2.5.2 Pengertian Pensiun

"Pensiun adalah orang telah berhenti bekerja dari instansi pemerintahan namun tetap mendapatkan tunjangan selama dia masih hidup".KAM[7]"

DEMO VERSION

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah Perusahaan

DEMO VERSION

Pembentukan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No 9 tahun 1963 tentang Pembelanjaan Pegawai Negeri dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1963 tentang Tabungan Asuransi dan Pegawai negeri. Ketika itu PN Taspen memperoleh kantor sendiri di Jl. Merdeka no.56.Bandung

Adapun proses pembentukan program pensiun pegawai negeri ditetapkan dengan Undang-undang No 11 tahun 1956 tentang pembelanjaan Pensiun dan Undang-undang No 11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda serta undang-undang No 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok kepegawaian.

3.2 Struktur Organisasi

Kantor Cabang Utama

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

3.3 Deskripsi Kerja

Kepala Kantor Cabang Utama

1. Pembinaan yang dapat mendukung mutu pelayanan demi kepuasan peserta dan karyawan untuk Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang di wilayahnya, yang meliputi :

DEMO VERSION

1. Pengelolaan system dan teknologi informasi
2. Pelayanan
3. Keuangan
4. Audit Mutu Internal dan
5. Personalia dan Umum

1. Pelaksanaan delegasi wewenang dari kantor pusat.

Wakil Kepala Kantor Cabang Utama

1. Perencangan dan pengendalian kegiatan Kantor Cabang Utama
2. Pengelolahan kegiatan operasional Kantor Cabang Utama
3. Penyelanggaraan tugas yang dapat mendukung mutu pelayanan demi kepuasan peserta untuk Kantor Cabang Utama
4. Pembinaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di unit kerjanya.

Kepala Bidang Pelayanan

1. Perencana dan koordinasi pelaksaan kegiatan Pelayanan dan Pemasaran
2. Pengelolaan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian Data Peserta Program (TASPEN)
3. Penetapan besarnya tagihan premi peserta Program TASPEN
4. Peningkatan kualitas pelayanan di kantor cabang
5. Tindak lanjut terhadap keluhan pelayanan yang diterima dengan tindakan koreksi dan pemecahan guna memperbaiki mutu pelayanan

Kepala Bidang Personalia dan Umum

1. Pengelolahan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta pendistribusian ke

DEMO VERSION

Unit-unit Kerja di lingkungan Kantor Cabang sesuai kebutuhan unit kerja

2. Koordinasi dan evaluasi pengelolahan fasilitas-fasilitas kerja di kantor cabang

3. PemgelolaankegiatanKesekreatariat,KehumasandanKeamanan,Kearsipan, pendidikan dan Latihan serta Non Kedinasan lainnya

4. Penyelanggaraan administrasi Daftar Gaji, dan Kompensasi lainnya serta penyelesaian kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kepala Bidang Keuangan

1. Perancangan dan pengendalaian fungsi-fungsi keuangan di kantor cabang

2. Perencanaan dan pengendalian anggaran di kantor cabang

3. Penyelenggaraan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Kantor Cabang

Kepala Bidang Sistem Informasi

1. Pengoperasian Sistem dan Teknologi Informasi yang telah dikembangkan oleh kantor Pusat serta evaluasi untuk kebutuhan penyempurnaan

2. Pengelolah asset TI yang terdistribusi di kantor cabang

3. Penyusunan prosedur penggunaan, pengoperasian serta pemeliharaan computer dan kelengkapannya

4. Pengolahan data Kantor Cabang di wilayahnya

Kepala Seksi Data Peserta dan Pemasaran

1. Administrasi dan pemeliharaan data peserta Program TASPEN

2. Penyajian data peserta Program Asuransi dan Program Pensiun di kantor cabang yang akurat dan up-to date

DEMO VERSION

3. Koordinasi pengiriman/ penerimaan data ke/dari Kantor Pusat dan antar Kantor Cabang dan/atau instansi terkait
4. Analisis dan pengendalian data peserta Program TASPEN Penetapan besarnya tagihan premi peserta Program TASPEN
5. Koordinasi dan pe;aksanaan kegiatan pemasaran atas produk Program TASPEN
6. Penyelenggaraan kegiatan pertanggungan dari calon peserta Program TASPEN

Kepala Seksi Personalia

1. Penyelenggaraan kegiatan administrasi personalia kantor cabang serta penetapan pemberian fasilitas bagi karyawan dan keluarga
2. Penyimpanan dan pemeliharaan keakuratan serta kerasiaan data/ dosir karyawan
3. Koordinasi pembayaran hak-hak karyawan di kantor cabang
4. Penyusunan daftar gaji dan kompensasi lainnya serta pajak penghasilan

Kepala Seksi Kas

1. Perencanaan dan pengendalian pemerintah penerimaan dan pengeluaran (cash flow) Kantor Cabang
2. Penerimaan dan pembayaran atas perintah Kepala Bidang Keuangan
3. Verifikasi sebagai langkah pre-audit transaksi keuangan di Kantor Cabang
4. Penyimpanan uang dan surat-surat berharga
5. Penagihan premi Kantor Cabang

Kepala Seksi Penetapan Klim

DEMO VERSION

1. Pengesahan kebenaran pengajuan klim manfaat Progaram TASPEN
2. Penyelenggaraan perhitumgan hak peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Pelayanan pembayaran klim Pensiun dan Asuransi

Kepala Seksi Umum

1. Penyelenggaraan kegiatan Kesekretariatan, kehumasan dan Kearsipan di kantor cabang
2. Koordinasi pemeliharaan, perawatan dan perbaikan atas asset Perusaan temaksuk pengamanan atas semua dokumen milik Perusahaan di Knator Cabang
3. Pengendalian pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, distribusi pralatan kantor dan komputer di Kantor Cabang
4. Pengelolaan kegiatan operasional dan administrasi PKBL
5. Penyelenggaraan tertib administrasi aktiva

Fungsional Pengendalian

1. Rencana kerja pengendalian mutu operasional Kantor Cabang
2. Koordinasi Audit Mutu Internal (Opening Meeting, Pelaksanaan Audit, dan Closing Meeting)
3. Penelitian, analisa penilaian dan pengajuan terhadap system dan prosedur
4. Penelitian, analisa penilaian atas penyimpangan kegiatan operasional serta penyampaian saran-saran perbaikan.

Fungsional Database Administrasi

DEMO VERSION

1. Pengelolaan back-up/ recovery data di kantor cabang
2. Pengecekan integritas data di Kantor Cabang

Fungsional System Administrasi

1. Pemeliharaan terhadap system computer yang digunakan di kantor cabang
2. Penyelisaian masalah yang berhubungan dengan system computer yang digunakan di kantor cabang
3. Penyelenggaraan operasional layanan dukungan TI di Knator Cabang

Kepala Seksi Administrasi Keuangan

1. Penyusunan Laporan keuangan dan Laporan Manajemen Keuangan Kantor Cabang
2. Penerimaan dan pembayaran atas perintah Kepala Bidang Keuangan
3. Verifikasi sebagai langkah pre-audit transaksi keuangan di Kantor Cabang
4. Penyimpanan uang dan surat-surat berharga

3.4 Deskripsi Kerja Yang Terkait

Struktur organisasi intern yang terlibat langsung dalam pengolahan data arsip sebagai brikut :

Gambar 1.2 Deskripsi Kerja Yang Terkait

D E MO V E R S I 1 O N

Uraian Tugas

1. Bagian Penerima Data

Tugas :

1. Menerima semua formulir data pensiun yang disampaikan
2. Memberikan stempel penerimaan pada data pensiun

2. Bagian Pencatatan

Tugas :

1. Mencatat data pensiun kedalam 3 lembar dan 1 lembar disposisi
2. Mencatat data kepegawaian ke dalam 3 lembar

3. Bagian Pengolah Data

Tugas :

1. Memberi paraf data pensiun dan membuat data pegawai

4. Bagian Penyimpanan

Tugas :

1. Menyusun data pensiun dan kartu kendali data pegawai
2. Menyusun data pegawai

D E MO V E R S I 1 O N

BAB 1V

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Informasi Yang sedang Berjalan

Analisa system memberikan gambaran tentang system yang diamati yang saat ini yang sedang berjalan, kelebihan dan kekurangan system tersebut dapat diketahui dan diidentifikasikan sehingga dalam membangun perangkat lunak menjadi lebih mudah dari analisa system lama, maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi system yang diusulkan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen terdapat di TASPEN adalah sebagai berikut :

1. Permohonan atau Proposal

   Nama Dokumen : Permohonan atau Proposal

   Fungsi : Untuk mengajukan permohonan pensiun

   Sumber : Pegawai

   Jumlah : satu rangkap

   Bentuk : Dokumen

   Item data : Nomor Proposal, Tanggal

DEMO VERSION

pengajuan, NIP,

Nama Pegawai

2. Syarat Pinjaman

Nama Dokumen : Syarat Pensiun

Fungsi : Untuk memenuhi kelengkapan pensiun

Sumber : Bagian Kepegawain

Jumlah : satu rangkap

Bentuk : Dokumen

Item data : Kelengkapan pegawai

3. Surat permohonan persetujuan pensiun

Nama Dokumen : Surat permohonan persetujuan pensiun

Fungsi : Untuk mengajukan pensiun

Sumber : Bagian Kepegawain

Jumlah : satu rangkap

Bentuk : Dokumen

Item data : Tanggal Penjualan

4. Surat pemberitahuan

Nama Dokumen : Surat pemberitahuan

Fungsi : Untuk memberitahukan bahwa

D E MO V E R S I 1 O N

permohonan

tersebut diterima

Sumber : Bagian Kepegawain

Jumlah : satu rangkap

Bentuk : Dokumen

Item data : Tanggal Pemberitahuan

5. Laporan Surat Pensiun

Nama Dokumen : Laporan Surat Pensiun

Fungsi : Untuk memberitahukan atau menyimpan yang akan dilaporkan hasil

Sumber : Bagian Kepegawain

Jumlah : satu rangkap

Bentuk : Dokumen

Item data : Nama Pensiun

4.1.2 Prosedur Syarat Pensiun

Pada bagian ini akan diuraikan proses atau syarat pensiun bagi pegawai di TASPEN. Proses pemberian pensiun tersebut dapat dilaksanakan oleh Kepala Pusat TASPEN kepada pegawai di TASPEN adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan Permohonan

Pegawai yang akan memasuki pensiun di TASPEN harus membuat surat permohonan dan melampirkan kelengkapan identitas dan legalitasnya.

DEMO VERSION

2. Periksa Kelengkapan Surat Permohonan

Pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat kelengkapan identitas pegawai dengan maksud sebagai berikut :

a. Melihat identitas pegawai

b. Melihat tunjangan yang masih menjadi tanggungan si calon pensiun

c. Meneliti apakah calon pensiun tersebut benar-benar sudah memasuki usia pensiun

d. Meneliti apakah calon Pensiun lolos atau dotolak permohonannya untuk diproses lebih lanjut

Setelah melakukan pemeriksaan para pelaksana mengadakan evaluasi terhadap pegawai yang telah diperiksa untuk mendapatkan persetujuan dari evaluasi kepada pusat TASPEN apakah permohonan calon pensiun ditolak atau disetujui untuk diproses lebih lanjut, kalau ditolak akan dikembalikan lagi ke pegawai kalau disetujui dapat diproses lebih lanjut.

3. Setelah melakukan evaluasi hasil barulah surat permohonan tersebut terisi dan dibuat syarat-syarat pensiun, setelah diperiksan barulah berita acara pemeriksaan tersebut disetujui.

4. Membuat surat peretujuan permohonan yang dibuat manajer setelah disetujui manajer barulah dikembalikan lagi ke bagian kepegawaian.

5. Buat surat pemberitahuan bahwa permohanan pensiun telah disetujui, laporan pensiun

DEMO VERSION

4.1.2.1 Flow Map

Gambar 1.2 Flow Map yang sedang berjalan

Ket :

A : Arsip

DPCP : Data Pegawai Calon Pensiun

SPPP : Surat Permohonan Pensiun Pegawai

SKP : Surat Keputusan Pensiun

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah sebuah penggambaran untuk memperhatikan hubungan antara entitas luar (lingkungan) dalam sebuah system. Berikut ini adalah diagram konteks mengenai system informasi Data Pegawai yang pensiun :

Gambar 1.3 Diagram Konteks yang sedang berjalan

a. Entitas dalam dari system informasi Data Pensiun

Adalah yang memproses persetujuan pensiun yaitu bagian umum

b. Entitas luar dari system informasi Data Pensiun

Pegawai yang akan mengajukan pensiun kepada bagian umum, setelah diproses baru diberikan laporannya kepada Kepala TASPEN

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Gambar 1.4 DFD yang sedang berjalan

DEMO VERSION

Pada gambar 3.4 Sistem informasi Data Pensiun yang sedang berjalan terdapat 4 proses sebagai berikut :

1. Proses 1, yaitu proses cek permohonan
2. Proses 2, yaitu proses pembuatan SPPP
3. Proses 3, yaitu proses pembuatan surat pemberitahuan, laporan pensiun untuk diserahkan kepada Bagian Kepegawaian dank e Kepala TASPEN

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah menganalisis system yang telah berjalan pada unit khusus TASPEN, maka diketahui permaslahan yang dihadapi, yaitu dalam melakukan pengajuan pensiun sistemnya masih bersifat manual dan memerlukan banyak waktu yang lumayan cukup lama. Diantaranya memerlukan tempat yang besar untuk menampung data-data pegawai yang akan mengajukan pensiun, tidak ada data tentang siapa saja yang akan pensiun pada bulan ini proses pengajuan pensiun cukup rumit sebab banyak bagian yang harus dilalui dan tidak hanya satu atau dua orang yang harus diproses.

Maka dengan diusulkannya system yang berbasis komputerisasi diharapkan dapan mempermudah pelaksanaan pengajuan pensiun dan dapat menghasilkan informasi yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak yang memerlukan.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

DEMO VERSION

Tujuan Perancangan system ini adalah untuk menganalisis perancangan data pensiun kepegawaian di TASPEN kota bandung. Perancangan ini di usulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifitaskan dan mengefesienkan waktu system yang manual menjadi komputerisasi.

DEMO VERSION

4.2.2 Perancangan Perusedur yang Diusulkan

4.2.2.1 Flow Map

Gambar 1.5 Flow Map yang sedang diusulkan

Ket :

A : arsip

DPCP : Data Pegawai

SKP : Surat Keputusan Pensiun

4.2.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah level yang paling tinggi dalam sebuah diagram alir data yang hanya memiliki sebuah lingkaran (proses) yang memodelkan hubungan antara system dengan terminator diluar system . gambar diagram kontek usulan dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 1.6 Diagram Konteks yang diusulkan

Diagram konteks tersebut melibatkan sejumlah entitas luar yaitu :

1. Pegawai, adalah adalah orang bekerja di dalam sesuatu perusahaan atau instansi pemerintah
2. Bagian umum, adalah entitas yang menerima laporan- laporan SKP
3. Kepala TASPEN, adalah entitas yang menyetujui pembuatan SKP
4. Bagian keuangan, adalah entitas yang menerima laporan SKP

DEMO VERSION

4.2.2.3 Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) menunjukan bagaimana arsitektur system informasi di bangun Karena dapat menjadi panduan bagi programmer dalam membuat model program.

Gambar 1.7 Data Flow Diagram yang diusulkan

DEMO VERSION

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis sistem yang telah penulis lakukan, penulis mencoba membuat suatu kesimpulandan mengajukan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan bab-bab sebelumya juga dari hasil analisis terhadap sistem data pensiun pegawai adalah sebagai berkut:

1. Pada proses pencarian data pensiun pegawai petugas akan mendapatkan data secara cepat karena data-datanya tersimpan dengan aman dan terstruktur serta tidak terjadi lagi keterlambatan dalam pencarian data.
2. Dengan adanya analisis system data pensuin pegawai yang berbasiskan komputerisasi sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja khususnya dari segi proses pencatatan data pensiun pegawai dan pembuatan laporan akan menjadi cepat dan akurat.

5.2 Saran

Supaya analisis system data pensiun pegawai dapat berjalan dengan baik tanpa terjadi kesalahan, maka sebagai saran atau masukan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Dalam penggunaan system yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu

DEMO VERSION

melakukan *Back up* data (berupa CD) , sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti harddisk rusak, sehingga data yang disimpan tidak hilang.